

## BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem *clustering* objek wisata dalam penentuan tingkat prioritas pengembangan wisata menggunakan metode *Self Organizing Maps* (SOM), beberapa kesimpulan yang didapat yaitu antara lain:

1. Metode SOM dapat digunakan untuk mengelompokkan data pariwisata guna menentukan tingkat prioritas pengembangan wisata di Kabupaten Probolinggo.
2. Dari hasil data percobaan yang dilakukan dalam pengelompokan dengan menerapkan metode SOM menghasilkan 3 *cluster* yang terdiri dari *cluster* 1 berjumlah 4 objek wisata, *cluster* 2 berjumlah 20 objek wisata dan *cluster* 3 berjumlah 10 objek wisata. Objek wisata yang memiliki tingkat prioritas tinggi dalam pengembangan wisata yaitu objek wisata di dalam *cluster* 1. Pada *cluster* 2 berisikan objek wisata dengan tingkat prioritas pengembangan wisata yang sedang dan *cluster* 3 berisi objek wisata yang memiliki tingkat prioritas rendah dalam pengembangan wisata.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *silhouette coefficient* mendapatkan nilai yang baik/optimal mendekati angka 1 yaitu terletak pada *cluster* 1. *Cluster* 1 memiliki nilai *silhouette coefficient* yang baik dengan nilai sebesar 0.75006.
4. Hasil pengujian pengguna mengenai tingkat kualitas dari sistem yang dibuat untuk merekomendasikan objek wisata prioritas pengembangan wisata mendapatkan nilai kesesuaian sebesar 92,31%.

### 7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian dan ujicoba adalah sebagai berikut:

- a. aplikasi dapat dikembangkan dalam versi lain, seperti aplikasi berbasis android (*mobile*) ataupun berbasis desktop.
- b. Menambahkan lebih banyak jumlah data pariwisata baru dan menambahkan parameter baru seperti parameter jarak, sehingga tingkat kualitas *cluster* yang dihasilkan lebih baik.
- c. Hasil *clustering* divisualisasikan dalam bentuk *geo map*.